

**ANALISIS HUBUNGAN PERSEPSI, MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN
MAHASISWA MENGENAI PAJAK DENGAN MINAT KARIR DI SEKTOR
PERPAJAKAN**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
ANGELLA AYU DWI CHRISNAWATI
12170199**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angella Ayu Dwi Chrisnawati
NIM : 12170199
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS HUBUNGAN PERSEPSI, MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN MAHASISWA MENGENAI PAJAK DENGAN MINAT KARIR DI SEKTOR PERPAJAKAN”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 5 November 2022

Yang menyatakan

(Angella Ayu Dwi C)
NIM.12170199

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

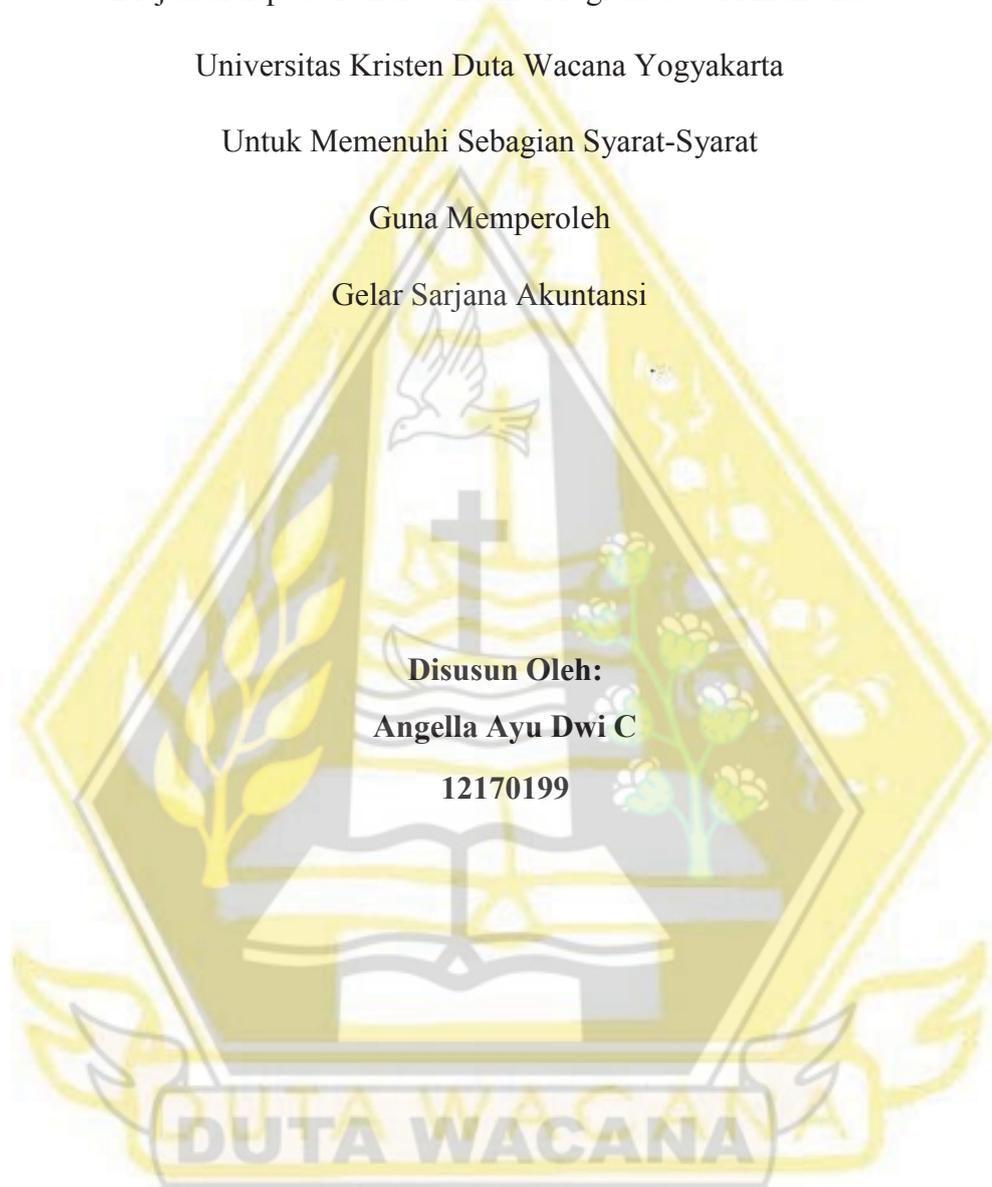
Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh:

Angella Ayu Dwi C

12170199

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“ANALISIS HUBUNGAN PERSEPSI, MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN MAHASISWA

MENGENAI PAJAK DENGAN MINAT KARIR DI SEKTOR PERPAJAKAN”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ANGELLA AYU DWI CHRISNAWATI

12170199

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 04 Oktober 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak.CA
(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA
(Dosen Penguji)
3. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 31 Oktober 2022

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si., CSA., CRP.

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“ANALISIS HUBUNGAN PERSEPSI, MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN MAHASISWA MENGENAI PAJAK DENGAN MINAT KARIR DI SEKTOR PERPAJAKAN”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 4 Agustus 2022



(Angella Ayu D C)

NIM: 12170199

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, rahmat, karunia, dan penyertaan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Analisis Hubungan Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Pajak Dengan Minat Karir di Sektor Perpajakan**”. Penulisan skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

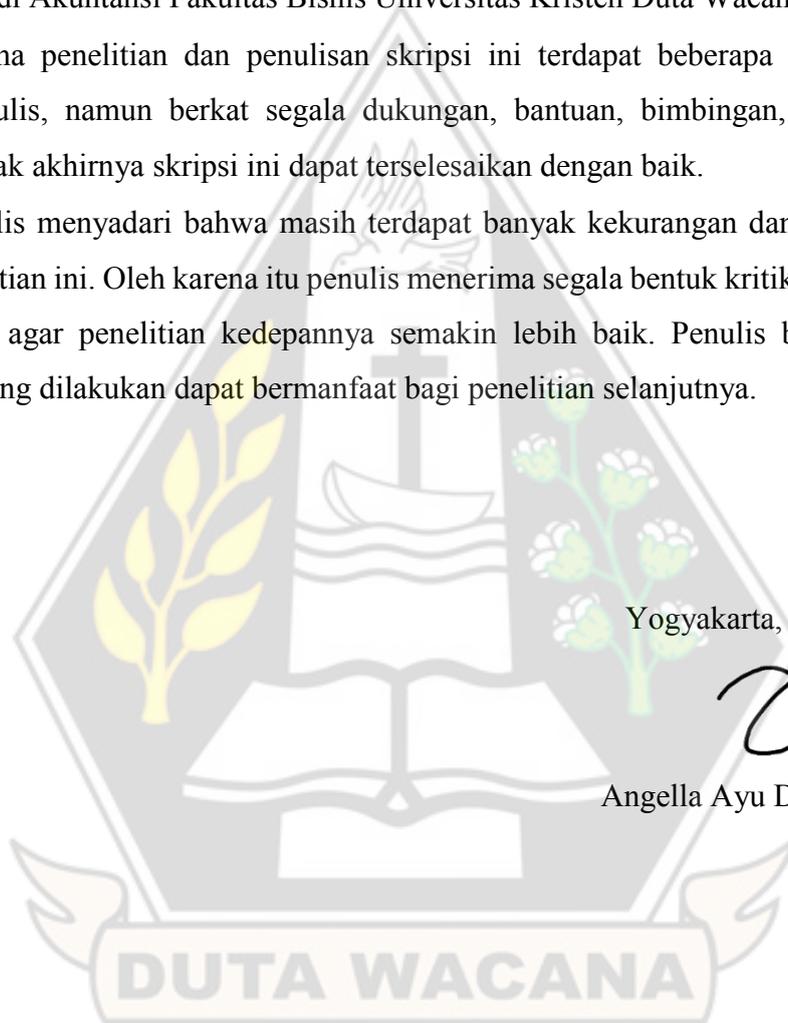
Selama penelitian dan penulisan skripsi ini terdapat beberapa hambatan yang dialami penulis, namun berkat segala dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kesempurnaan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun agar penelitian kedepannya semakin lebih baik. Penulis berharap bahwa penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 4 Agustus 2022



Angella Ayu Dwi Chrisnawati



DAFTAR ISI

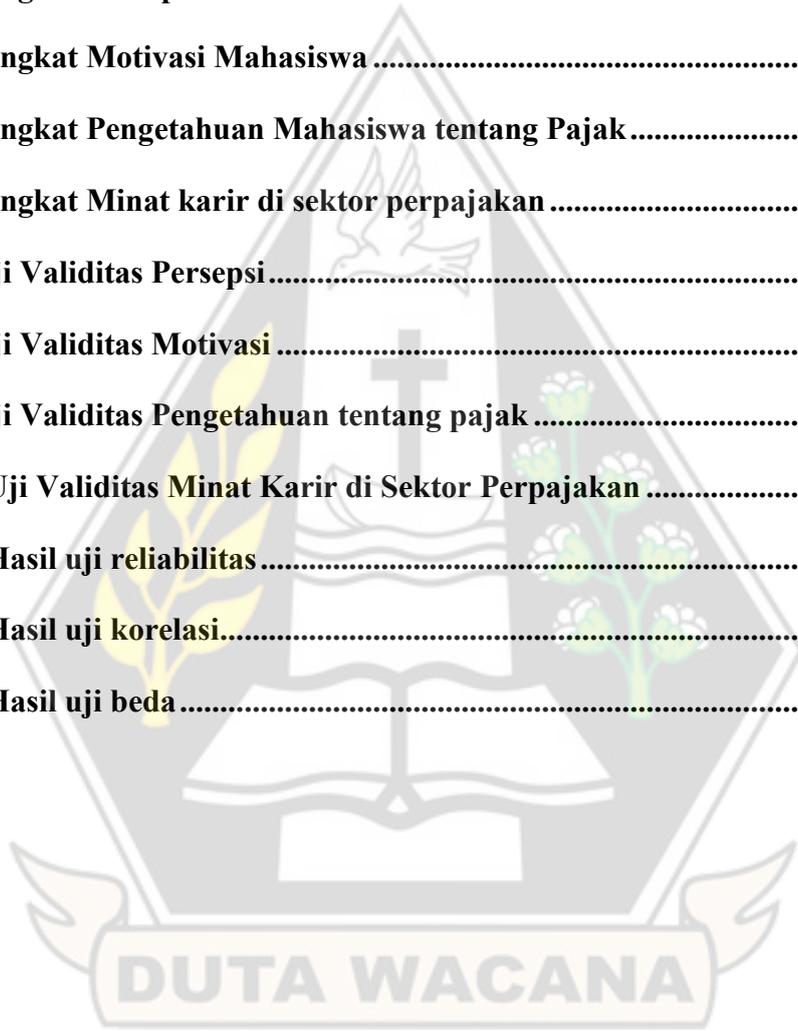
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kontribusi Penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Persepsi.....	8
2.1.2 Motivasi	11
2.1.3 Pengetahuan tentang pajak	14
2.1.4 Minat Karir di Sektor Perpajakan	16
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Konseptual	18
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Lokasi penelitian dan Waktu penelitian	23

3.2	Penentuan Populasi dan Sampel	23
3.2.1	Populasi.....	23
3.2.2	Sampel.....	23
3.3	Definisi Variabel dan Pengukurannya	24
3.3.1	Variabel Dependen (Y).....	24
3.3.2	Variabel Independen (X).....	25
3.3.3	Pengukuran Variabel.....	27
3.4	Metode Pengumpulan Data	28
3.5	Pengujian Data	28
3.6	Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN	32
4.1	Hasil Pengolahan Data.....	32
4.2	Hasil Uji Validitas.....	39
4.3	Hasil Uji Reliabilitas.....	41
4.1	Hasil Uji Korelasi.....	42
4.5	Hasil Uji Beda.....	44
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1	Kesimpulan.....	45
5.2	Saran.....	46
	DAFTAR PUSTAKA	48
	LAMPIRAN	51



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	16
Tabel 3.1 Variabel Indikator Penelitian	27
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	32
Tabel 4.2 Analisis uji statistik deskriptif	33
Tabel 4.3 Tingkat Persepsi Mahasiswa.....	34
Tabel 4.4 Tingkat Motivasi Mahasiswa	35
Tabel 4.5 Tingkat Pengetahuan Mahasiswa tentang Pajak.....	37
Tabel 4.6 Tingkat Minat karir di sektor perpajakan	38
Tabel 4.7 Uji Validitas Persepsi.....	39
Tabel 4.8 Uji Validitas Motivasi	40
Tabel 4.9 Uji Validitas Pengetahuan tentang pajak	40
Tabel 4.10 Uji Validitas Minat Karir di Sektor Perpajakan	41
Tabel 4.11 Hasil uji reliabilitas	41
Tabel 4.12 Hasil uji korelasi.....	42
Tabel 4.13 Hasil uji beda	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pembentukan Persepsi	10
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran	18
Gambar 4.1 Tingkat Persepsi mengenai minat karir di sektor perpajakan	34
Gambar 4.2 Tingkat motivasi mengenai minat karir di sektor perpajakan.....	36
Gambar 4.3 Tingkat pengetahuan mengenai minat karir di Sektor Perpajakan	37
Gambar 4.4 Tingkat Minat Karir Mahasiswa di Sektor Perpajakan.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian.....	51
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	54
Lampiran 3 Uji Validitas & Uji Reliabilitas.....	54
Lampiran 4 Uji Beda & Uji Hipotesis.....	58
Lampiran 5 Halaman Persetujuan.....	60
Lampiran 6 Kartu Konsultasi.....	61
Lampiran 7 Lembar Revisi dan Bukti ACC Revisi.....	62
Lampiran 8 Screenshot Poin Keaktifan.....	63
Lampiran 9 Screenshot Turnitin.....	64



**ANALISIS HUBUNGAN PERSEPSI, MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN
MAHASISWA MENGENAI PAJAK DENGAN MINAT KARIR DI SEKTOR
PERPAJAKAN**

Angella Ayu Dwi Chrisnawati

12170199

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: Angellayudc@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan persepsi, motivasi, dan pengetahuan pajak terhadap minat karir di sektor perpajakan pada beberapa mahasiswa di Yogyakarta. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 pada beberapa Universitas di Yogyakarta. Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan uji korelasi menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi dengan minat karir di sektor perpajakan. 2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi dengan minat karir di sektor perpajakan. 3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan perpajakan dengan minat berkarir di bidang perpajakan.

Kata kunci: Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Pajak, Minat Karir, Perpajakan, Mahasiswa Akuntansi, Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

***ANALYSIS OF THE CORRELATION OF STUDENTS' PERCEPTION,
MOTIVATION, AND KNOWLEDGE ABOUT TAX WITH CAREER INTEREST IN
THE TAX SECTOR***

Angella Ayu Dwi Chrisnawati

12170199

Accounting Department, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: Angellayudc@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the correlation between perceptions, motivations, and knowledge of taxes on career interest in the taxation sector for several students in Yogyakarta. The data used are primary data obtained through the distribution of questionnaires. Respondents in this study were students majoring in Accounting and Accounting Education class 2018 and 2019 at several universities in Yogyakarta. The method of determining the sample using purposive sampling method. The sample used is 100 students. The data analysis method used is descriptive statistics and correlation test using SPSS 20. The results show that: 1) There is a positive and significant relationship between perceptions and career interests in the taxation sector. 2) There is a positive and significant relationship between motivation and career interest in the taxation sector. 3) There is a positive and significant relationship between knowledge of taxation and interest in a career in taxation.

Keywords: Perception, Motivation, Tax Knowledge, Career Interest, Taxation, Accounting Students, Accounting Education Students

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak yang dapat digunakan untuk mendukung pembangunan nasional merupakan salah satu sumber pendapatan negara. Adanya suatu perubahan aturan dan kebijakan seiring dengan berjalannya waktu dan dengan sistem perpajakan yang cukup rumit menjadikan Wajib Pajak (WP) kesukaran dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan dengan UU yang diberlakukan di negara tersebut. Seiring dengan perkembangan teknologi yang terjadi semakin pesat, pejabat negara akan meningkatkan setiap sistem perpajakan agar Wajib Pajak (WP) mudah untuk melaporkan dan membayar pajaknya dengan menggunakan teknologi yang dirancang. Untuk meningkatkan sistem tersebut, maka pemerintah memerlukan karyawan yang cakap, kompeten, serta mengantongi wawasan yang luas di bidang perpajakan. Namun, faktanya karyawan di industri perpajakan sekarang ini terbatas (Sipahutar, 2018). Bidang perpajakan memiliki nilai vital guna industri yang sudah tercantum selaku WP Badan. (Yolina, 2009:12) mengemukakan “WP adalah individu atau badan usaha, termasuk menyeter pajak, memotong pajak, serta memungut pajak, yang memegang hak dan kewajiban pajak menurut aturan dan regulasi perpajakan”.

Berdasarkan Biro Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Keuangan kuantitas tenaga kerja pajak yang tersedia dengan kuantitas wajib pajak tidaklah sepadan. Pada tahun 2021 kuantitas tenaga kerja pajak sebesar 45.798 orang sedangkan kuantitas wajib pajak sebesar 4.982.000.000 orang. Dan untuk kuantitas tenaga konsultan pajak tahun 2021 di Indonesia ada 5.589 orang. Jumlah ini jauh berada dibawah negara Jepang yang mencapai 78.795 orang, dan di negara Italia dengan kuantitas konsultan pajak sebanyak 116.000 orang. Jika membandingkan kuantitas wajib pajak di Indonesia dengan kuantitas tenaga

kerja pajak serta konsultan, seorang tenaga kerja pajak kurang lebih akan melayani sekitar 2.000 orang wajib pajak (www.sdm.kemenkeu.go.id). Apabila kuantitas tenaga kerja di sektor pajak di Indonesia kuantitasnya sepadan dengan kuantitas Wajib Pajak (WP), maka akan menjadikan administrasi perpajakan optimal dan secara positif dapat menaikkan penghasilan pajak di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peluang karir dibidang perpajakan masih terbuka lebar.

Dewi (2014) menyatakan bahwa tamatan yang mengantongi kemampuan di sektor ekonomi mempunyai potensi yang besar terhadap dunia pekerjaan mengingat pesatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sebagai akibatnya dari waktu ke waktu Fakultas Ekonomi dijadikan sebagai preferensi yang banyak disukai oleh pelajar. Fakultas ekonomi mencakup beberapa program studi (prodi) namun akuntansi tetaplah menjadi prodi yang banyak dituju. Sebagian besar lulusan akuntansi memiliki keinginan untuk berprofesi sebagai akuntan di suatu perusahaan, akuntan publik atau sebagai pegawai negeri. Namun, lulusan akuntansi tidak hanya bekerja sebagai akuntan, ada profesi yang menarik dan memiliki peluang yang terbuka lebar yaitu profesi di bidang akuntansi pajak. Dalam Putri (2015) untuk bekerja sebagai profesional pajak, mereka dapat bekerja untuk Direktorat Jendral Pajak (DJP) atau untuk perusahaan swasta, selain itu dapat pula membuka Kantor Konsultan Pajak sendiri yang sudah memiliki kredensial yang diperlukan. Sangat penting untuk memiliki kredensial profesional di industri perpajakan, termasuk Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP), *Certified Tax Advisor (CTA)*, *Certified International Tax Analyst (CITA)*, dan *Advance Diploma in International Taxation (ADIT)*. Untuk mendapatkan kredensial ini, kandidat harus memenuhi kriteria tertentu dan melalui prosedur yang ada. Untuk lulus prosedur sertifikasi di bidang akuntansi dan pajak, seorang mahasiswa harus memiliki kemampuan akuntansi yang sangat baik dan pemahaman mendasar tentang perpajakan.

Kebutuhan dunia kerja dibidang ekonomi terutama sektor pajak dari waktu ke waktu semakin mendesak individu untuk memiliki pengetahuan yang luas dan dapat beradaptasi dengan evolusi teknologi yang makin kompleks, kondisi ini bisa dijadikan pertimbangan mahasiswa dalam memilih program studi untuk dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja dengan berbagai kemampuan yang dikuasai. Akuntansi merupakan salah satu program studi (prodi) yang dapat mendukung untuk suatu profesi di sektor pajak, dimana selain mempelajari ilmu akuntansi mahasiswa juga akan mempelajari pengetahuan pajak melalui mata kuliah yang ditempuh mulai dari dasar-dasar ketentuan dan peraturan perpajakan hingga perencanaan pajak. Dengan adanya hal itu akan membangun persepsi (pemikiran) dan motivasi (keinginan) mahasiswa mengenai karir di sektor perpajakan. Tidak hanya prodi Akuntansi saja yang memiliki potensi untuk berkarir di sektor perpajakan akan tetapi program studi (prodi) pendidikan Akuntansi pun memiliki peluang untuk suatu profesi di sektor pajak. Mahasiswa pendidikan Akuntansi pun juga dihadapkan dengan dunia perpajakan, walaupun tidak seluas mahasiswa akuntansi akan tetapi mahasiswa Pendidikan Akuntansi juga mempelajari ilmu perpajakan yang di tunjukkan dalam mata kuliah perpajakan. Dan jika mereka memiliki persepsi yang kuat atas karir di bidang perpajakan mereka dapat mengikuti pengembangan keterampilan pajak melalui pelatihan Brevet Pajak. Sehingga hal tersebut menjadikan mahasiswa pendidikan Akuntansi juga memiliki peluang yang sama dengan mahasiswa Akuntansi.

Adanya pemikiran mahasiswa terhadap ketertarikan di sektor perpajakan tentunya akan amat berpengaruh terhadap karier itu sendiri. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa yang tidak melihat peluang kerja dibidang perpajakan. Salah satunya yaitu banyak mahasiswa yang memiliki pola pikir bahwa perpajakan itu sulit di pelajari, karena banyak sekali aturan-aturan yang akan berubah setiap tahunnya, selain itu rumitnya perhitungan pajak setiap Wajib Pajak (WP). Minimnya materi terkait pajak yang

diterima mahasiswa dalam perkuliahan, beberapa individu mungkin menyimpulkan bahwa perpajakan adalah mata pelajaran yang memberatkan, meskipun demikian ada beberapa orang yang mungkin memiliki minat untuk mengejar karir di sektor perpajakan hal ini didasari dengan dorongan motivasi.

Saat ini industri membutuhkan pekerja yang tidak semata-mata menguasai akuntansi namun juga menguasai terkait perpajakan hal ini dilakukan karena perusahaan akan lebih menghemat biaya serta lebih efektif dalam pekerjaannya. Namun masih ada juga beberapa perusahaan yang masih memisahkan tugas antara akuntan dan pajak, sehingga perusahaan akan mencari pegawai yang terpisah yaitu akuntan dan pajak. Dua disiplin ilmu dapat dipelajari sekaligus oleh mahasiswa program studi Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi, Ilmu yang dimaksud adalah akuntansi serta perpajakan. Pada kenyataannya perhitungan pajak tidak dapat dipisahkan dari hitungan akuntansi karena keduanya saling berkaitan dan juga sebaliknya. Perseroan akan condong mencari tamatan yang menguasai ilmu akuntansi dan pajak ditambah pula jika mereka sudah memiliki sertifikasi perpajakan Brevet Pajak A dan B, hal tersebut akan menjadikan nilai tambah saat perusahaan merekrut tenaga kerja. Mayoritas yang membutuhkan banyak profesional akuntansi pajak antara lain BUMN, Perusahaan Audit, Lembaga Pemerintah, Kantor Pajak, dan organisasi nirlaba LSM.

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari riset terdahulu oleh Lisa dan Indra (2017) mengenai hal yang meregresi minat mahasiswa dalam fokus pajak, melalui dua variabel (konstruk) bebas yakni persepsi dan motivasi mahasiswa pada keinginan berkarir dibidang perpajakan. Penulis memasukkan variabel independen baru yaitu pengetahuan perpajakan sebagai faktor yang mengkorelasi minat karir di sektor perpajakan.

Dari beberapa riset terdahulu, para peneliti hanya meneliti mahasiswa akuntansi saja sebagai subjeknya. Meskipun variabel independen yang digunakan sama yaitu persepsi,

motivasi, dan pengetahuan mahasiswa mengenai perpajakan. Namun dalam karya, penulis akan menambah subjek yaitu mahasiswa program studi (prodi) Pendidikan Akuntansi dan melihat bagaimana persepsi mereka mengenai berkarir di bidang pajak dan apakah motivasi serta pengetahuan mahasiswa mengenai perpajakan mempunyai hubungan dengan minat profesi di bidang perpajakan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pengenalan yang sudah dijabarkan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Bagaimana hubungan antara persepsi dengan minat karir mahasiswa program Akuntansi dan program studi Pendidikan Akuntansi di sektor perpajakan?
2. Bagaimana hubungan antara motivasi dengan minat karir mahasiswa program Akuntansi dan program studi Pendidikan Akuntansi di sektor perpajakan?
3. Bagaimana hubungan antara pengetahuan tentang pajak dengan minat karir mahasiswa program Akuntansi dan program studi Pendidikan Akuntansi di sektor perpajakan?
4. Bagaimana perbedaan minat karir di sektor perpajakan pada mahasiswa program studi Akuntansi dan program Pendidikan Akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji hubungan antara persepsi dengan minat karir mahasiswa program studi Akuntansi dan program studi Pendidikan Akuntansi di sektor perpajakan.
2. Untuk menguji hubungan antara motivasi dengan minat karir mahasiswa program studi Akuntansi dan program studi Pendidikan Akuntansi di sektor perpajakan.
3. Untuk menguji hubungan antara pengetahuan tentang pajak dengan minat karir mahasiswa program studi Akuntansi dan program studi Pendidikan Akuntansi di sektor perpajakan.

4. Untuk menguji perbedaan minat karir mahasiswa program studi Akuntansi dan program studi Pendidikan Akuntansi di sektor perpajakan.

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Bagi Perguruan Tinggi

Bisa menjadi pedoman/acuan bagi Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi UKDW sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu kualitas dan lebih mendalami materi pembelajaran khususnya di bidang perpajakan.

2. Bagi Pembaca

Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan untuk bahan pertimbangan dalam menentukan karir terutama di bidang perpajakan. Selain itu juga membagikan pandangan pada mahasiswa jika peluang bekerja dibidang perpajakan (konsultan pajak, dan sebagainya) masih terbuka lebar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian diharapkan menjadi referensi informasi bagi penelitian-penelitian.

4. Bagi Pengembangan Akuntansi Bidang Perpajakan

Diharapkan dapat digunakan bagi ilmu akuntansi khususnya di bidang perpajakan agar dapat lebih memaksimalkan lagi mengenai ilmu pengetahuan pajak sehingga menghasilkan output (tenaga kerja/SDM) yang berbobot di bidang pajak. Dan menjadi bahan referensi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas profesi di bidang perpajakan.

1.5 Batasan Penelitian

Berikut ini adalah keterbatasan penelitian penulis:

1. Partisipan diambil dari universitas yang memiliki program studi Strata Satu (S1) Akuntansi dan Pendidikan akuntansi di Yogyakarta.

2. Mahasiswa yang menjadi responden penelitian yaitu angkatan tahun 2018 dan 2019 yang sudah mengambil mata kuliah perpajakan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari temuan yang diperoleh pada bab-bab sebelumnya, analisis hubungan antara persepsi, motivasi, dan pengetahuan tentang pajak dengan minat berkarir di sektor perpajakan serta berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pengujian hipotesis 1, menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara persepsi dengan minat perpajakan oleh mahasiswa yang ada pada Program Studi. Diindikasikan dengan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$, serta diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,531, yang berarti memiliki hubungan yang kuat dan memiliki arah hubungan searah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya persepsi mahasiswa maka semakin meningkat pula minat karir mahasiswa di sektor perpajakan.
2. Pada pengujian hipotesis kedua, menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi dengan minat berkarir di sektor perpajakan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan angka koefisien korelasi sebesar 0,659, sehingga dapat diartikan bahwa motivasi memiliki hubungan yang kuat dengan minat berkarir mahasiswa di sektor perpajakan serta memiliki arah hubungan searah. Artinya, mahasiswa termotivasi untuk mencari pekerjaan berdasarkan *background* pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan. Mahasiswa akan lebih termotivasi untuk mengejar karir di industri perpajakan jika mereka melihat peluang yang terbuka lebar dan masa depan yang cerah di depan mereka.
3. Pada pengujian hipotesis 3, menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan perpajakan dengan minat karir di sektor perpajakan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Pendidikan Akuntansi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan angka koefisien korelasi sebesar 0,569 dengan demikian, menyatakan adanya hubungan kuat antara variabel pengetahuan tentang pajak (X_3) dengan minat berkarir dibidang perpajakan (Y), dan memiliki arah hubungan searah. Artinya, semakin besar pengetahuan seseorang tentang pajak maka semakin besar pula keinginan seseorang untuk menekuni profesi di sektor perpajakan. Pemahaman perpajakan

juga akan meningkat jika seseorang siap untuk mempelajari lebih lanjut tentang peraturan dan ketentuan perpajakan, serta sistem perpajakan dan cara menghitung pajak. Sehingga akan membantu mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang luas tentang apa saja yang dilakukan ketika bekerja di industri perpajakan.

4. Berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dalam uji beda pada Tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mahasiswa prodi Akuntansi dan prodi Pendidikan Akuntansi memiliki ketertarikan/minat yang berbeda dalam berkarir di sektor perpajakan. Hal ini dikarenakan mayoritas lulusan prodi Pendidikan Akuntansi lebih menginginkan untuk berkarir menjadi guru sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka..

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, maka peneliti disimpulkan beberapa usulan antara lain sebagai berikut:

- a. Berdasarkan temuan penelitian, mahasiswa diharapkan untuk melihat bahwa kesempatan berkarir lulusan akuntansi tidak hanya sebagai akuntan namun bisa juga menjadi konsultan pajak. Karir dibidang perpajakan masih terbuka sangat lebar dan masih sangat dibutuhkan di Indonesia untuk memaksimalkan pelayanan pajak dan peningkatan penerimaan pajak negara menjadi lebih efektif. Pengetahuan mahasiswa mengenai perpajakan perlu ditingkatkan lagi supaya menjadi lebih handal dan profesional terutama pada sistem perpajakan dan perhitungan pajak.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor diluar penelitian ini seperti pengaruh orangtua, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja untuk dikembangkan dalam penelitian berikutnya. Atau menambahkan variabel moderasi antar keduanya untuk penelitian selanjutnya.
- c. Untuk mendapatkan hasil yang lebih luas, peneliti kedepannya di rekomendasikan menggunakan berbagai pendekatan studi yang bervariasi, antara lain wawancara langsung.

5.3 Implikasi

Dalam penelitian yang dilakukan penulis variabel motivasi (X_2) memiliki tingkat kekuatan paling kuat dari variabel lain nya yaitu sebesar 0,659. Sehingga jika ingin

meningkatkan minat karir di sektor perpajakan yang paling efektif menggunakan motivasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afnis, T. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Manajemen Stres Di Dukuh Tengah Desa Nambangrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Anggraeni, M. A., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2020). PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).
- Arif, A. (2020). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surakarta (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Di Surakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yaningwati, F. (2015). Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa program studi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan (Studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1(1).
- Dewi, I. F., & Setiawanta, Y. (2014). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Sedang Mengambil Skripsi Terhadap Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Tujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*.
- Joanes Dkk, (2014). *Persepsi & Logik*. Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia.

- Kuranchie-Mensah, E. B., & Amponsah-Tawiah, K. (2016). Employee motivation and work performance: A comparative study of mining companies in Ghana. *Journal of Industrial Engineering and Management (JIEM)*, 9(2), 255-309.
- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., Herawati, N. T., & AK, S. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, (2012). Belajar dan Pembelajaran, hlm 141-142. Yogyakarta: Teras.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 99-110.
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di bidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 24-34.
- Rachmati, L., Pahala, I., & Jaya, T. E. (2017). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 12(01.28-42).
- Ramadhan, B. F. (2009), “*Gambaran persepsi pengendara sepeda motor siswa/I SMA di kota bogor tahun 2009*”, Juni 2009, Depok: Skripsi Universitas Indonesia.
- Robbins, S.P. and Judge, T.A. (2013) *Organisational Behavior*. 15th edition, Pearson, Boston.
- Sarlito W, 2010, *Pengantar psikologi umum*, PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Senduk, Y. N. (2021). *PENGARUH MOTIVASI, EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PERPAJAKAN DAN KESEMPATAN KERJA DI BIDANG PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (STUDI KASUS KEPADA MAHASISWA/I FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Sipahutar, H. N. (2018). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan Di Kota Palembang* (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Musi Charitas).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Suryadi, N., Yusnelly, A., & Chika, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru). *Jurnal Pundi*, 5(2).

Tenriwaru, T., Amiruddin, A., & Nurfadilah, N. (2016). THE EFFECT OF PERCEPTION AND MOTIVATION ON TAX CONCENTRATION STUDENTS'INTEREST FOR A CAREER IN TAXATION. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*, 1(1), 12-18.

Walgito, B. (2004). Pengantar psikologi umum.

Waluyo, 2011, Perpajakan Indonesia, Salemba Empat: Jakarta

